

ABSTRAK

Onikomikosis adalah istilah umum untuk kelainan kuku akibat infeksi jamur, baik oleh dermatofita, nondermatofita, maupun ragi (yeast). Lingkungan tempat kerja para petugas sampah yang kotor bisa menjadi tempat pertumbuhan jamur penyebab onikomikosis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keberadaan jamur penyebab onikomikosis pada petugas sampah di TPST Bantar Gebang Kota Bekasi.

Telah dilakukan penelitian tentang Identifikasi jamur penyebab onikomikosis pada kuku petugas sampah di daerah TPST Bantar Gebang Kota Bekasi. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dan teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara analisa laboratorium dan hasil penelitian yang didapatkan dibuat dalam bentuk persentase. Pemeriksaan sampel kerokan kuku petugas sampah menggunakan 2 metode yaitu pemeriksaan langsung KOH 20% dan kultur menggunakan media *sabouraud dextrose agar* (SDA) diinkubasi dalam suhu ruang selama 1-2 minggu. Dari hasil penelitian pemeriksaan langsung dengan KOH 20% seluruh sampel negatif. Sedangkan pada pemeriksaan biakan tidak teridentifikasi jamur dermatofita dan 30 sampel (100%) kerokan kuku teridentifikasi jamur Non-Dermatofita seperti *Aspergillus niger*, *Aspergillus flavus*, *Aspergillus fumigatus* dan *Penicillium*.

Kesimpulan yang bisa diambil setelah dilakukan pemeriksaan diketahui bahwa tidak ditemukan jamur dermatofita dan non-dermatofita pada pemeriksaan langsung. Karakteristik berdasarkan aspek variabel yaitu laki – laki (87%), perempuan (13%). Usia 20 – 50 tahun (80%), usia >50 tahun (20%). Berdasarkan aspek kebersihan yaitu mencuci kaki menggunakan sabun (43%), tidak menggunakan sabun (57%).

Kata Kunci : Onikomikosis, Petugas Sampah, Dermatofita, Non Dermatofita
Kepustakaan : 18
Tahun : 2005 - 2022

ABSTRACT

Onychomycosis is a general term for nail disorders due to fungal infections, either by dermatophytes, nondermatophytes, or yeast. The dirty workplace environment of garbage workers can be a place for the growth of fungi that cause onychomycosis. This study aims to determine the presence of fungi that cause onychomycosis in waste workers at TPST Bantar Gebang Bekasi City.

*Research has been conducted on the identification of fungi that cause onychomycosis on the nails of garbage workers in the Bantar Gebang TPST area of Bekasi City. The research method used is a descriptive method and data collection techniques are carried out by means of laboratory analysis and the research results obtained are made in percentage form. Examination of nail scraping samples of garbage officers using 2 methods, namely direct examination of 20% KOH and culture using sabouraud dextrose agar (SDA) media incubated at room temperature for 1-2 weeks. From the results of direct examination research with KOH, 20% of all samples were negative. Meanwhile, on culture examination, dermatophyte fungi were not identified and 30 samples (100%) of nail scrapings identified Non- Dermatophyte fungi such as *Aspergillus niger*, *Aspergillus flavus*, *Aspergillus fumigatus* and *Penicillium*.*

The conclusion that can be drawn after examination is known that no dermatophyte and non-dermatophyte fungi were found on direct examination. Characteristics based on variable aspects are men (87%), women (13%). Age 20 –50 years (80%), age >50 years (20%). Based on hygiene aspects, washing feet using soap (43%), not using soap (57%).

Keywords : *Onychomycosis, Garbage Officer, Dermatophytes, NonDermatophytes*

Bibliography : 18

Year : 2005 - 2022